

Penerjemahan Dokumen Persyaratan Perizinan Bidang Ekonomi Berbahasa Mandarin guna Meningkatkan Pelayanan bagi Pengusaha China di DPMPTSP Banyumas

Risa Nur Fajriati^{a,1*}, Dyah Tjaturrini^{b,2}, Monika Herliana^{c,3}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^c Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ risa.fajriati@mhs.unsoed.ac.id; ² dyah.tjaturrini@unsoed.ac.id; ³ monika.herliana@unsoed.ac.id

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Dokumen Persyaratan Perizinan Bidang Ekonomi Berbahasa Mandarin guna Meningkatkan Pelayanan bagi Pengusaha China di DPMPTSP Banyumas". Penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi milik DPMPTSP Banyumas ke dalam Bahasa Mandarin. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi kendala DPMPTSP dalam memberikan pelayanan terhadap pengusaha China untuk memenuhi persyaratan perizinan melakukan usaha. Hal ini dikarenakan belum adanya persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin. Penulis membutuhkan metode pengumpulan untuk melengkapi informasi tentang dokumen persyaratan perizinan ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, studi pustaka, dan jelajah internet. Dalam menerjemahkan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi ini, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif serta teknik padanan lazim. Penggunaan metode penerjemahan komunikatif serta teknik padanan lazim dapat menghasilkan terjemahan yang memiliki makna kontekstual, mudah dipahami, luwes, dan tidak ambigu. Proses penerjemahan ini juga melalui tiga tahapan, yaitu analisis, transfer, dan restrukturisasi. Hasil dari penelitian ini adalah dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin dalam bentuk cetak guna meningkatkan pelayanan bagi pengusaha China di DPMPTSP Banyumas.

Kata kunci: dokumen, metode komunikatif, penerjemahan, perizinan, teknik padanan lazim

ABSTRACT

This article is entitled "Translation of the Booklet on Investment Potential and Opportunities in Chinese to Improve Services at the DPMPTSP Banyumas". The purpose of this research is to produce a translation of the Banyumas investment potential and opportunity booklet in Chinese since there are several foreign investors, especially Chinese investors, who invest in Banyumas. The authors need a data collection method to complete information about the investment potential and opportunities of Banyumas. The method used to collect data are interview, literature study, and internet browsing. In the translation process, the authors use the communicative translation method. By using the communicative method, the translation results are adapted to the target language grammatically. Besides, the author also uses the descriptive translation technique in the translation process in order the Chinese investors to easily understand the contents of this booklet. The result of this research is a Chinese booklet on investment potential and opportunities to improve services at the DPMPTSP Banyumas, which will help Chinese investors to understand information about investments and make investors interested in investing in the Banyumas.

Keywords: documents, communicative method, translation, licensing, conventional equivalence technique

Copyright ©2024 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini melaju pesat seiring terbukanya Indonesia bagi pengusaha asing. Pemerintah telah mengatur tentang Penanaman Modal Asing melalui Undang-Undang No.25 tahun 2007 pada Bab 1 pasal 1 ayat 3 yang berbunyi : “Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya, maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri”. Adanya Undang-undang tersebut menjadi legalitas pengusaha asing untuk membuka usaha di berbagai wilayah Indonesia.

Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang menjadi sasaran pengusaha asing. Para pengusaha asing membuka usaha di Banyumas karena memiliki potensi yang besar. Salah satu potensi tersebut berupa banyaknya tempat wisata yang menarik, sehingga dapat menjadi tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berwisata di Banyumas. Hal ini menjadi alasan pengusaha asing untuk melakukan usaha di Banyumas.

Ada beberapa tahapan yang diperlukan oleh pengusaha asing untuk membuka usaha, salah satunya adalah membuat perizinan melakukan usaha. Instansi yang menyediakan perizinan di bidang ekonomi adalah DPMPTSP Banyumas. Menurut keterangan Ibu Irawati selaku kepala DPMPTSP Banyumas, pengusaha China adalah salah satu yang paling sering membuka usaha di Banyumas. DPMPTSP Banyumas saat memberikan pelayanan kepada pengusaha China memiliki kendala. Kendala tersebut yakni dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi hanya tersedia dalam Bahasa Indonesia, sehingga pengusaha China kesulitan untuk mengetahui isi persyaratan perizinan bidang ekonomi tersebut. Pengusaha China harus mengeluarkan biaya untuk menyewa penerjemah agar membantu menerjemahkan dokumen tersebut.

Dari penjelasan di atas, penulis bermaksud mengatasi kendala DPMPTSP dalam memberikan pelayanan terhadap pengusaha China, yaitu dengan menerjemahkan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin. Dokumen tersebut berisi informasi mengenai berkas-berkas yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan perizinan usaha, serta terdapat urutan langkah-langkah

dalam mengajukan persyaratan perizinan melakukan usaha. Diharapkan dengan adanya dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin ini dapat meningkatkan pelayanan bagi pengusaha China di DPMPTSP Banyumas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya mengatasi kendala yang dialami pengusaha China dalam memenuhi persyaratan perizinan melakukan usaha di DPMPTSP Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin menggunakan metode komunikatif.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penerjemahan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi ini adalah metode wawancara, studi pustaka, dan jelajah internet. Menurut Widyastuti (2017: 96), wawancara merupakan suatu cara yang diperlukan guna memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Sedangkan menurut Yuhana dan Amini (2019: 92), wawancara (*interview*) secara keseluruhan ialah suatu percakapan antara dua atau lebih, yang mencakup pewawancara serta narasumber. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan berbagai informasi, khususnya mengenai dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi dengan bertanya langsung kepada Ibu Irawati selaku Kepala Dinas di DPMPTSP Banyumas.

Kemudian, metode studi pustaka menurut Nazir (dalam Apriliyanti, 2021: 111), adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Kemudian, studi kepustakaan menurut Syafitri dan Nuryono (2021: 55) adalah sesuatu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai materi yang terdapat di perpustakaan, seperti: buku, majalah, dokumen, catatan dan cerita sejarah dan lain-lain. Penulis menggunakan metode studi pustaka ini guna memperoleh teori-teori yang dapat difungsikan dalam penulisan tugas akhir yaitu terkait penerjemahan sehingga mendapatkan informasi yang akurat. Lalu, penulis juga menggunakan metode jelajah internet yang menurut Oktaviani dkk (2018: 147) merupakan metode pengumpulan data dengan dukungan teknologi berupa mesin

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 144-149

peneliti internet yang menyediakan semua informasi dari berbagai era. Penulis menggunakan media internet seperti Google Cendikia (www.scholar.google.co.id) dan situs pencarian web Google (www.google.co.id) untuk mempelajari berbagai bahan referensi di berbagai jurnal dan e-book.

Pada saat proses penerjemahan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi ini, penulis menggunakan metode penerjemahan. Menurut Zain & Tjaturrini (2021), metode penerjemahan adalah istilah yang mengacu pada pendekatan yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penerjemahan. Pada penerjemahan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi ini, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Menurut Kardimin (2016: 59), tujuan dari metode komunikatif adalah untuk menghasilkan makna kontekstual sehingga aspek bahasa mampu diterima dan pembaca sasaran langsung memahami pesan penulis. Metode penerjemahan ini dilakukan untuk menerjemahkan makna kontekstual dari BSu ke BSa sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan penulis. Lalu, menurut Sayogie (2014: 74), metode komunikatif merupakan metode yang lebih mengandalkan Teks Sasaran (Tsa). Sedangkan, Wibowo (2019: 5) mengatakan bahwa dalam metode komunikatif, isi dan makna kontekstual dari pesan/informasi lebih ditekankan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip komunikasi, tetapi penerjemahannya tidak bebas. Terjemahan yang dibuat dengan terjemahan komunikatif mudah dipahami oleh pembaca (bahasa sasaran).

Selain metode penerjemahan komunikatif, dalam proses penerjemahan penulis juga menggunakan teknik padanan lazim. Menurut Azmi (2015: 5), teknik padanan lazim adalah teknik penerjemahan dengan penggunaan istilah atau ungkapan yang sudah lazim, baik berdasarkan kamus maupun penggunaan sehari-hari. Menurut Rachmawati (2016: 215), padanan lazim adalah teknik untuk menggunakan istilah atau ungkapan yang sudah lazim/diakui dalam kamus bahasa sasaran sebagai padanan pada bahasa sumber. Teknik padanan lazim digunakan untuk kata yang sudah secara formal memiliki padanan dalam BSa, seperti yang terdapat dalam kamus atau yang telah disepakati oleh komunitas tertentu sebagai pengguna bahasa (penggunaan bahasa sehari-hari).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen yang diterjemahkan penulis merupakan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin. Dokumen tersebut berisi informasi mengenai berkas-berkas yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan perizinan usaha, serta terdapat urutan langkah-langkah dalam mengajukan persyaratan perizinan melakukan usaha. Saat melaksanakan kegiatan penerjemahan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi, penulis menggunakan metode komunikatif serta teknik padanan lazim.

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini, penulis menganalisis bahasa sumber dengan cara membaca dan memahami dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memahami pesan yang terkandung dalam dokumen tersebut. Selain itu, dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam menerjemahkan dokumen dari Bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber (BSu) ke dalam Bahasa Mandarin sebagai bahasa sasaran (BSa).

2. Tahap Transfer

Pada tahap ini, penulis mengalihkan isi, pesan, dan makna yang terkandung dalam teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, yaitu dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin. Terdapat beberapa kosakata/istilah asing yang penulis belum pernah dipelajari, sehingga penulis mencari padanan kata dari BSu ke BSa. Hal tersebut bertujuan agar terjemahan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi memiliki makna yang sesuai dengan BSa.

3. Restrukturisasi

Pada tahap ini, penulis merangkai susunan kalimat dari BSu yaitu Bahasa Indonesia ke dalam BSa yaitu Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode komunikatif serta teknik padanan lazim. Langkah awal penulis yaitu menggunakan teknik padanan lazim di mana proses penerapannya yaitu menghasilkan keselarasan antara padanan dalam bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Kemudian, penulis menyempurnakan hasil terjemahan agar lebih terbaca dan dapat dipahami dengan mudah, yaitu dengan mengefektifkan kalimat agar lebih mudah tersampaikan isi pesannya. Berikut merupakan contoh penerapan metode komunikatif serta teknik padanan lazim:

Tabel 1. Penerapan metode komunikatif serta teknik padanan lazim

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Tahap Transfer	
Pemohon masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> beserta CAPTCHA, lalu klik tombol MASUK. Setelah masuk pada beranda, pemohon Klik menu PERIZINAN BERUSAHA dan pilih PERMOHONAN BARU/ PERUBAHAN/ PENGEMBANGAN/ PERLUASAN	<p>申请人输入 <i>username</i> 和 <i>password</i> 以及 CAPTCHA, 然后点击 <i>masuk</i> 按钮。</p> <p>进入主页后申请人 点击 <i>生意许可</i> 选择, 选择 <i>新申请/变更/发展/扩展</i>。</p> <p>(<i>Shēnqǐng rén shūrù username hé password yǐjí CAPTCHA, ránhòu diǎnjī</i> masuk ànniǔ. <i>Jìnrù zhǔyè hòu, shēnqǐng rén diǎnjī shēngyì xǔkě xuǎnzé xīn shēnqǐng/biàngēng /fāzhǎn/kuòzhǎn</i>).</p>
Tahap Restrukturisasi	
Pemohon memasukkan nama pengguna dan kata sandi beserta kode verifikasi, lalu klik tombol MASUK. Setelah masuk pada beranda, kemudian pemohon Klik menu PERIZINAN BERUSAHA dan pilih PERMOHONAN BARU/ PERUBAHAN/ PENGEMBANGAN/	<p>申请人输入用户名 和 密码 以及 验证码, 然后点击 <i>登录</i> 按钮。</p> <p>进入主页后, 然后 申请人点击 <i>生意许可</i> 选择, 选择 <i>新申请/变更/发展/扩展</i>。</p> <p>(<i>Shēnqǐng rén shūrù yònghù míng hé mimǎ yǐjí yànzhèng mǎ, ránhòu diǎnjī dēnglù ànniǔ. Jìnrù zhǔyè hòu, ránhòu shēnqǐng rén diǎnjī Shēngyì xǔkě xuǎnzé xīn shēnqǐng/biàngēng /fāzhǎn/kuòzhǎn</i>).</p>

Pada tabel 1 penulis menerapkan teknik padanan lazim, yaitu teknik penerjemahan dengan penggunaan istilah atau ungkapan yang sudah lazim dalam BSa (berdasarkan kamus atau penggunaan sehari-hari). Penerapan teknik padanan lazim dapat terlihat pada kata "*username*", *username* dalam Bahasa Indonesia adalah nama pengguna, sehingga penulis terjemahkan menjadi "*用户名*" (*yònghù míng*). Lalu, kata "*password*" memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia yaitu kata sandi atau nomor/kode rahasia penulis terjemahkan menjadi "*密码*" (*mímǎ*). Kemudian, "*log in*" memiliki padanan kata yang sama dengan mendaftar masuk ke dalam situs, penulis terjemahkan menjadi "*登录*" (*dēnglù*), tujuan penulis menerjemahkan menjadi "*登录*" (*dēnglù*) karena kata masuk di sini berarti mendaftar masuk ke dalam situs. Lalu, kata "*CAPTCHA*" memiliki padanan yang sama dengan kode verifikasi, penulis terjemahkan menjadi "*验证码*" (*yànzhèng mǎ*). Kemudian, penulis menerapkan metode komunikatif yaitu dengan menambahkan kata penghubung "*然后*" (*ránhòu*) yang artinya "kemudian" pada kalimat "进入主页后, 然后申请人点击 *生意许可* 选择, 选择 *新申请/变更/发展/扩展*" (*Jìnrù zhǔyè hòu, ránhòu shēnqǐng rén diǎnjī shēngyì xǔkě xuǎnzé xīn shēnqǐng/biàngēng /fāzhǎn/kuòzhǎn*). Tujuan ditambahkan kata hubung tersebut adalah untuk memberikan penjelasan bahwa terdapat urutan langkah-langkah dalam suatu proses, yaitu proses melakukan perizinan berusaha di sebuah *website*.

Tabel 2. Penerapan metode komunikatif serta teknik padanan lazim

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Tahap Transfer	
apabila kegiatan dalam kategori SPPL, maka akan dikeluarkan <i>self-declaration</i>	<p>如果活动的规模属于 SPPL 类别, 将发布一张 <i>self-declaration</i>.</p> <p>(<i>rúguǒ huódòng de guīmó shǔyú SPPL lèibíe, jiāng fābù yī zhāng self-declaration</i>).</p>
Tahap Restrukturisasi	
apabila kegiatan dalam kategori Surat	如果活动的规模属于 环境管理声明类别,

<p>Pernyataan Pengelolaan Lingkungan, maka sistem akan mengeluarkan surat pernyataan mandiri secara otomatis.</p>	<p>则系统会自动发出一张自我声明信。 (<i>Rúguǒ huódòng de guīmó shūyú huánjìng guǎnlǐ shēngmíng lèibié, zé xitǒng huì zìdòng fāchū yī zhāng zìwǒ shēngmíng xìn</i>).</p>
---	--

Pada tabel 2, penulis menerapkan teknik padanan lazim untuk menerjemahkan istilah-istilah dalam BSu agar dapat dipahami oleh pengusaha China, yaitu digunakan pada kata "SPPL" yang merupakan padanan dari "Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan" penulis terjemahkan menjadi "环境管理声明 (*huánjìng guǎnlǐ shēngmíng*)". Kemudian, penulis menerapkan pada kata "self-declaration" yang memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia yaitu pernyataan mandiri penulis terjemahkan menjadi "自我声明信 (*zìwǒ shēngmíng xìn*)". Penulis juga menerapkan menggunakan metode komunikatif pada teks di atas agar bahasa tersebut lebih mudah dipahami pembaca dan tidak memiliki makna yang rancu, yaitu dengan mengganti "maka akan dikeluarkan self-declaration" menjadi "maka sistem akan mengeluarkan surat pernyataan mandiri secara otomatis". Bahasa sasaran yang semula "将自动发布一张自我声明信的文件 (*jiāng zìdòng fābù yī zhāng zìwǒ shēngmíng xìn de wénjiàn*)" menjadi "则系统会自动发出一张自我声明信 (*zé xitǒng huì zìdòng fāchū yī zhāng zìwǒ shēngmíng xìn*)".

Tabel 3. Penerapan metode komunikatif serta teknik padanan lazim

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Tahap Transfer	
<p>Sistem akan menampilkan draft NIB, lalu Klik Terbitkan Perizinan Berusaha. Pemohon dapat melihat, mengunduh, dan mencetak produk perizinan berusaha. Perizinan Berusaha telah terbit, meliputi: 1. NIB 2. self-declaration</p>	<p>系统将显示 NIB 的 draft, 然后点击发布生意执照。申请人可以查看、下载和打印生意许可产品。已经颁发的生意许可产品, 包括。 1. NIB 2. Self-declaration (<i>Xitǒng jiāng xiǎnshì NIB de draft, ránhòu diǎn jí fābù shēngyì</i>)</p>

	<p>zhízhào. Cíwài, shēnqǐng rén kěyǐ chákàn, xiàzài hé dǎyìn shēngyì xǔkě chǎnpǐn. Yǐjīng bānfā deshēngyì xǔkě chǎnpǐn, bāokuò. 1. NIB 2. self-declaration)</p>
Tahap Restrukturisasi	
<p>Sistem akan menampilkan draf/konsep Nomor Induk Berusaha, lalu Klik Terbitkan Perizinan Berusaha. Selanjutnya, Pemohon dapat melihat, mengunduh, dan mencetak dokumen perizinan berusaha. Dokumen perizinan berusaha telah diterbitkan, meliputi: 1. Nomor Induk Berusaha 2. Surat Pernyataan Mandiri</p>	<p>系统将显示企业识别号的稿子, 然后点击发布营业执照。此外, 申请人可以查看、下载和打印生意许可文件。已经颁发的生意许可文件, 包括。 1. 企业识别号 2. 自我声明信 (<i>Xitǒng jiāng xiǎnshì qīyè shìbié hào de gǎozǐ, ránhòu diǎn jí fābù shēngyì zhízhào. Cíwài, shēnqǐng rén kěyǐ chákàn, xiàzài hé dǎyìn shēngyì xǔkě wénjiàn. Yǐjīng bānfā de shēngyì xǔkě wénjiàn, bāokuò:</i> 1. qīyè shìbié hào 2. zìwǒ shēngmíng xìn).</p>

Pada tabel 3, penerapan teknik padanan lazim digunakan pada kata "NIB" yaitu Nomor Induk Berusaha penulis terjemahkan menjadi "企业识别号 (*qīyè shìbié hào*)". Kemudian, digunakan pada kata "draft" yang memiliki padanan kata dengan konsep, penulis terjemahkan menjadi "稿子 (*gǎozǐ*)". Penulis juga menerapkan pada kata "self-declaration" yang memiliki padanan dalam Bahasa Indonesia yaitu surat pernyataan mandiri penulis terjemahkan menjadi "自我声明信 (*zìwǒ shēngmíng xìn*)". Setelah menerapkan teknik padanan lazim, kemudian penulis juga menerapkan metode komunikatif yaitu dengan mengganti kata "produk perizinan berusaha" dengan "dokumen perizinan berusaha". Penggunaan kata produk dalam kalimat tersebut kurang tepat, karena maksud dari "perizinan berusaha" tersebut adalah dokumen, yakni dokumen perizinan berusaha. Sehingga, bahasa sasarannya yang semula "生意许可产

品 (*shēngyì xǔkě chǎnpǐn*), diganti menjadi “生意许可文件 (*shēngyì xǔkě wénjiàn*)”.

SIMPULAN

Dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi merupakan dokumen yang sangat efektif untuk memberikan informasi mengenai tahapan melakukan izin usaha. Persyaratan perizinan tersebut berisi informasi mengenai berkas-berkas yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan perizinan usaha, serta terdapat urutan langkah-langkah dalam mengajukan persyaratan perizinan melakukan usaha. Berdasarkan kendala yang terjadi di DPMPSTSP Banyumas, penulis menerjemahkan dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi ke dalam Bahasa Mandarin. Dengan adanya dokumen persyaratan perizinan bidang ekonomi berbahasa Mandarin ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan bagi pengusaha China di DPMPSTSP Banyumas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Bagas Cakra, M.Si dan ibu Kris Sinta, S.STP, selaku pembimbing di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Banyumas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di DPMPSTSP Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, D. (2021). Booklet Promosi Pesona Wisata Alam Banyumas Berbahasa Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif di Dinporabupdar Banyumas. *Repository Unsoed*, 20.
- Azmy, R. (2015). Teknik Dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu Akb48 Ke JKT48. *Jurnal Bali Universitas Udayana*.
- Kardimin, K. (2016). Aplikasi Ragam Terjemahan dalam Teks Al-Qur'an dan Injil. *Jurnal Studi Islam*, 41–68.
- Oktaviani, D. A., Pradani, H. N., Watef, L., Revandhika, N. I., Witjaksono, M. K., & Rakhmawati, N. A. (2018). Perkembangan Organisasi Keprofesional TI Di Indonesia. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 145-154.
- Rachmawati, R. (2016). Teknik dan Ideologi penerjemahan di Wordpress. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 211-224.

Sayogie, F. (2014). Teori dan Praktik Penerjemahan: Inggris-Indonesia. *Jurnal UIN Jakarta*.

Syafitri, E. R., & Nuryono, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy”. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 53-59.

Wibowo, A. S. (2019). Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1-17.

Widyastuti, L., Dwijaiswara, P., & Isrok'atun. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 91-100.

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.

Zain, A. A., & Tjaturrini, D. (2021). Penerjemahan Brosur Layanan Keimigrasian Berbahasa Mandarin Di Kantor Imigrasi Kelas I Tpi Yogyakarta. *Jurnal Vokasia*, 12.